

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Efisiensi nilai pembakaran pada biopelet berbahan ampas kelapa dengan berbagai formulasi adalah :
 - a. Formulasi 1:2 yang terbaik dengan efisiensi pembakaran 81,87 % dengan nilai kalor sebesar 6207,5 kkal/kg.
 - b. Formulasi 1:0 pada biopelet memiliki nilai efisiensi yaitu 47,482 %. Ini disebabkan oleh kandungan karbon yang dimiliki.
2. Hubungan efisiensi dengan laju konsumsi pembakaran yaitu semakin tinggi nilai kalor, maka semakin sedikit bahan bakar yang akan digunakan, hal ini terlihat pada formulasi 1:2.
3. Karakteristik fisik biopelet berbahan ampas kelapa dapat dilihat pada nilai kalor ketika mendidihkan air sebanyak 3 liter hampir mendekati karakteristik minyak tanah. Biopelet berupa zat padat yang dapat mendidihkan air sebanyak 3 liter dengan waktu 0,17 jam sedangkan minyak tanah merupakan zat cair yang mudah terbakar yang dapat mendidihkan 3 liter air selama 0,11 jam

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti yaitu :

1. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pembuatan biopelet berbahan baku dari energi biomassa yang lain sebagai energi alternatif.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pembuatan tungku yang cocok untuk tempat pembakaran biopelet berbahan ampas kelapa.